UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Kesediaan Penyuluh Pertanian Berbagi Informasi dan Bertukar Pengetahuan untuk Memanfaatkan Platform
Lentera DESA di Daerah Istimewa Yogyakarta**
Arsya Pradhipta Nuryan Siwi, Alia Bihrajihant Raya, S.P., M.P., Ph.D.; Ratih Ineke Wati, S.P., M.Agr., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRAK

Secara struktural, jumlah penyuluh di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) terus mengalami penurunan sehingga rasio antara penyuluh dan jumlah petani menjadi tidak seimbang. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang begitu pesat menjadi ruang baru bagi penyuluh untuk bertukar informasi tanpa adanya batasan ruang dan waktu. Pelatihan literasi digital yang diselenggarakan oleh Lentera DESA bersama Universitas Passau menjadi salah satu upaya peningkatan kapasitas penyuluh pertanian di DIY untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi di era digital. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesediaan berbagi informasi penyuluh yang mengikuti pelatihan literasi digital di Daerah Istimewa Yogyakarta; menganalisis tingkat pertukaran pengetahuan mengenai pemanfaatan platform Lentera DESA antarpenyuluh yang mengikuti pelatihan literasi digital di Daerah Istimewa Yogyakarta; dan mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesediaan berbagi informasi dan pertukaran pengetahuan antarpenyuluh yang mengikuti pelatihan literasi digital di Daerah Istimewa Yogyakarta mengenai pemanfaatan platform Lentera DESA.

Metode dasar dalam penelitian ini yaitu deskriptif analitik dengan pendekatan kuantitatif. Lokasi penelitian ini diambil menggunakan teknik *purposive* yaitu di DIY. Populasi dalam penelitian ini adalah penyuluh pertanian yang hadir sebagai peserta literasi digital di DIY dengan teknik pengambilan respondennya yaitu sensus. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kemudian dianalisis menggunakan SEM-PLS. Hasil penelitian ini yaitu hanya sebagian kecil penyuluh pertanian peserta pelatihan literasi digital di Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki kategori yang tinggi pada kesediaan berbagi informasi dan pertukaran pengetahuan. Budaya kelompok berpengaruh tidak langsung terhadap kesediaan berbagi informasi melalui literasi digital. Budaya kelompok berpengaruh tidak langsung terhadap pertukaran pengetahuan melalui literasi digital dan pengalaman pribadi.

Kata kunci: kesediaan berbagi informasi, Lentera DESA, literasi digital, penyuluh pertanian, pertukaran pengetahuan

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Kesediaan Penyuluh Pertanian Berbagi Informasi dan Bertukar Pengetahuan untuk Memanfaatkan Platform
Lentera DESA di Daerah Istimewa Yogyakarta**
Arsya Pradhipta Nuryan Siwi, Alia Bihrajihant Raya, S.P., M.P., Ph.D.; Ratih Ineke Wati, S.P., M.Agr., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

This study aims to analyze the level of willingness to share information among extension workers who participated in digital literacy training in the Special Region of Yogyakarta; to analyze the level of knowledge exchange regarding the use of the Lentera DESA platform among extension workers who participated in digital literacy training in the Special Region of Yogyakarta; and to identify the factors influencing the willingness to share information and the exchange of knowledge among extension workers who participated in the digital literacy training in the Special Region of Yogyakarta regarding the use of the Lentera DESA platform.

The basic method used in this study was descriptive-analytical with a quantitative approach. The research location was selected using a purposive sampling technique, specifically in the Special Region of Yogyakarta (DIY). The population in this study consisted of agricultural extension workers who participated in digital literacy training in DIY, with respondents selected using a census method. Data were collected through the distribution of questionnaires and then analyzed using SEM-PLS. The results of this study indicate that only a small proportion of agricultural extension workers participating in digital literacy training in the Special Region of Yogyakarta scored high on their willingness to share information and engage in knowledge exchange. Group culture has an indirect influence on the willingness to share information through digital literacy. Group culture has an indirect influence on knowledge exchange through digital literacy and personal experience.

Keywords: *agricultural extension workers, digital literacy, knowledge exchange, Lentera DESA, willingness to share information*